

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan manusia akan tanah menjadi semakin tidak terbatas. Jumlah manusia terus bertambah dari waktu ke waktu, sedangkan tanah sebagai alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya tetap. Ketidakseimbangan antara tanah dengan jumlah manusia tentu akan menimbulkan banyak permasalahan bagi manusia itu sendiri.

Kebutuhan akan tanah dari hari ke hari semakin meningkat, antara lain disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk dan kegiatan pembangunan, sedangkan luas tanah terbatas atau tetap. Dengan meningkatnya pembangunan di segala bidang, dan adanya tuntutan akan adanya mutu kehidupan yang lebih baik sebagai dampak positif dari keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan, semuanya ini memerlukan tanah sebagai sarana dasarnya.

Bidang tanah adalah bagian permukaan bumi yang merupakan satuan bidang terbatas. Karena bidang tanah dipermukaan bumi merupakan bagian dari ruang yang keberadaannya sangat terbatas, untuk itu pemanfaatannya harus dilakukan secara terencana dan terkendali.

Bidang pertanahan berkaitan erat dengan perekonomian nasional, banyak kegiatan perekonomian yang berhubungan dengan bidang pertanahan seperti jual – beli dan tanah sebagai jaminan kredit di bank. Sedemikian pentingnya tanah bagi masyarakat sehingga dapat memicu konflik pada masyarakat yang bersengketa masalah pertanahan. Untuk mengurangi konflik tersebut diperlukan kepastian hukum. Untuk memperoleh jaminan kepastian hukum dan kepastian hak atas tanah, maka masyarakat perlu mendaftarkan tanah guna memperoleh sertifikat hak atas tanah.

Pengukuran pada bidang tanah ini juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diatas permukaan bumi dimana kegiatan tersebut adalah kegiatan pengukuran dan kegiatan pengamatan yang dimana merupakan salah satu cara untuk mengukur dengan

ketelitian tinggi dan hasil yang ditampilkan lebih akurat dibandingkan dengan foto udara.

Pengukuran dengan alat *electronic total station* dapat memetakan bidang tanah tersebut agar meminimalisir kesalahan dan dapat menentukan batasan-batasan secara lebih akurat serta lebih terpercaya dalam hasil dan pengukurannya dimana syarat bidang tersebut sudah dibersihkan atau dirintis agar pengukuran lebih akurat dan efisien waktu pengukuran.

Electronic Total Station ialah kemajuan teknologi didalam bidang pengukuran yang digunakan dalam pengukuran kali ini. Dimana *electronic total station* adalah suatu alat yang dimana alat tersebut alat yang digunakan untuk mengukur jarak dan sudut yang terintegrasi dalam suatu unit. Pentingnya menggunakan alat *electronic total station* pengukuran bidang tanah bertujuan agar data yang didapat di lapangan dapat dipergunakan sebagai bahan dasar untuk mengetahui luasan dari bidang tanah tersebut. Bidang tanah tersebut juga akan diketahui bahwa bidang tanah tersebut memiliki batasan luar yang tidak lurus ataupun lurus.

Latar belakang pengukuran bidang tanah di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran adalah untuk pembangunan kampus Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad-Pangandaran Rencana Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Seperti dilansir oleh (Unpad.ac.id) “Rencana Pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam memberikan sejumlah lahan untuk pembangunan kampus Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad-Pangandaran ditanggapi positif. Lahan seluas 30 Ha di Desa Cintaratu, Kecamatan Parigi, Pangandaran ini secara resmi telah diserahkan kepada pihak Kemenristekdikti untuk selanjutnya dikelola penuh oleh Unpad”

1.2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana penggambaran polygon bidang tanah calon kampus program sudi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupten Pangandaran ?
- b) Bagaimana karakteristik bidang tanah calon kampus program sudi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupten Pangandaran ?
- c) Apa pemanfaatan hasil pengukuran bidang tanah calon kampus program sudi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupten Pangandaran ?

1.3. Tujuan

- a) Dapat menggambarkan polygon bidang tanah calon kampus program sudi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupten Pangandaran.
- b) Dapat mengetahui karakteristik bidang tanah calon kampus program sudi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupten Pangandaran.
- c) Dapat mengetahui pemanfaatan hasil pengukuran bidang tanah calon kampus program sudi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupten Pangandaran.
- d) Dapat mengetahui cara melakukan pengukuran bidang tanah calon kampus program studi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupaten Pangandaran
- e) Dapat mengetahui bagaimana cara mengolah data dari hasil pengukuran bidang tanah calon kampus program studi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupaten Pegandaran

1.4 Manfaat

Secara teoretis laporan ini bermanfaat sebagai pengembangan konsep pemetaan kadastral, pemetaan detail situasi, kerangka dasar horizontal dan untuk pengolahannya mengembangkan aplikasi Auto CAD untuk pemetaan. Secara praktis laporan ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis, mendapatkan informasi tentang luas bidang tanah calon kampus program studi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, mengetahui prosedur yang baik dan benar untuk pembuatan peta bidang tanah calon kampus program studi di luar kampus utama Universitas Padjajaran Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, dan tersediannya peta bidang tanah Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran
2. Pemda sebagai media informasi tentang status peta bidang tanah calon kampus program studi di luar kampus utama Universitas Padjajaran di Desa Cintaratu, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran